



UIN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI
7687/MD-D/SD-S1/2026**

©

**REPRESENTASI RETORIKA DAKWAH USTADZ HILMAN
FAUZI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA
AKUN @KATA AA HILMAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

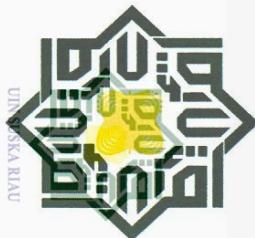
Oleh:

ZAHRA FADHILA
NIM. 12240423354

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi di Media Sosial Tiktok Pada Akun @Kata Aa Hilman”** ditulis oleh:

Nama : Zahra Fadhila
NIM : 12240423354
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Januari 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji 3

Perdamaiyan, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Muhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009





UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

REPRESENTASI RETORIKA DAKWAH USTADZ HILMAN FAUZI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKUN @KATA AA HILMAN

Disusun Oleh :

Zahra Fadhiba
NIM. 12240423354

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 23 Desember 2025

Pekanbaru, 23 Desember 2025
Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Zahra Fadhila
NIM : 12240423354
Tempat/Tgl. Lahir : Kuok, 31 Januari 2004
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“REPRESENTASI RETORIKA DAKWAH USTADZ HILMAN FAUZI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKUN @KATA AA HILMAN”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Zahra Fadhila

NIM. 12240423354

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menambahkannya dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zahra Fadhila
NIM : 12240423354
Judul : Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Di Media Sosial Tiktok Pada Akun @Ustadz_Hilman_Fauzi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Oktober 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II


Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIP. 19910403 202521 1 013



Pekanbaru, 23 Desember 2025

- Lampiran : 1 Berkas
b. Pengajuan Ujian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zahra Fadhila
NIM : 12240423354
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi di media sosial Tiktok pada akun @Kata Aa Hilman”** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalam

Pekanbaru, 23 Desember 2025
Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zakaria S. Pd dan Ibunda Henriati Burhan. Terima kasih atas segala do'a yang tak pernah putus, kasih dan syang yang tak pernah lelah, serta pengorbanan yang sering kali tak terucap dengan untaian kata-kata. Setiap langkah penulis dalam menempuh perjalanan pendidikan ini tidak pernah lepas dari dukungan, kesabaran, dan keikhlasan dari ayah dan ibu.

Dalam lelah, ragu, dan jatuh, nasehat serta ketulusan dari ayah dan ibu menjadi suatu kekuatan yang menuntun penulis untuk bangkit dan terus melangkah. Semoga setiap huruf dalam skripsi ini menjadi saksi atas cinta, perjuangan, dan harapan besar yang ayah dan ibu titipkan. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti penulis, meski takkan pernah sebanding dari pengorbanan yang sudah diberikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Zahra Fadhila
Prodi : Manajemen Dakwah
Title : Representation Of Ustadz Hilman Fauzi Islamic Propagation On TikTok the @Kata Aa Hilman

The development of digital media has transformed the patterns and strategies of Islamic propagation, one of which is through the use of TikTok. This study aims to analyse Ustadz Hilman Fauzi Islamic propagation journey and the representation of Islamic propagation rhetoric displayed through TikTok content on the @Kata Aa Hilman account. This study uses a qualitative approach with Roland Barthes's semiotic analysis method, which encompasses denotative, connotative, and mythical meanings, and is linked to the theory of Islamic propagation rhetoric. The results show that Ustadz Hilman Fauzi Islamic propagation was formed through Islamic education, direct Islamic propagation experience, and adaption to digital media. The Islamic propagation rhetoric displayed emphasize the values of gentleness, exemplary behaviour, and emotional closeness to the audience, thus building the image of a humanistic preacher relevant to the needs of a modern scientist. The use of TikTok as an effective da'wah strategy for reaching the younger generation and expanding the reach of digital da'wah is a form of Islamic da'wah transformation that adapts to current developments.

Keywords: Digital Da'wah, Da'wah Rhetoric, Roland Barthes's Semiotics, Tiktok, Ustadz Hilman Fauzi

ABSTRAK

Nama : Zahra Fadhila

Prodi : Manajemen Dakwah

**Judul : Representasi Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Di Media Sosial TikTok
Pada Akun @Kata Aa Hilman**

Perkembangan media digital telah mengubah pola dan strategi dakwah Islam, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perjalanan dakwah Ustadz Hilman Fauzi serta representasi retorika dakwah yang ditampilkan melalui konten TikTok pada akun @Kata Aa Hilman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos, serta dikaitkan dengan teori retorika dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Hilman Fauzi terbentuk melalui proses pendidikan keislaman, pengalaman dakwah langsung, dan adaptasi terhadap media digital. Retorika dakwah yang ditampilkan menekankan nilai kelembutan, keteladanan, dan kedekatan emosional dengan audiens, sehingga membangun citra pendakwah yang humanis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Pemanfaatan TikTok menjadi strategi dakwah yang efektif dalam menjangkau generasi muda dan memperluas jangkauan pesan keislaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah digital merupakan bentuk transformasi dakwah Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata kunci: Dakwah Digital, Retorika Dakwah, Semiotika Roland Barthes, Tiktok, Ustadz Hilman Fauzi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu dipanjangkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan dan rahmat, dengan segala izinnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam, kepada keluarganya, para sahabat serta menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Alhamdulillahirabbi'alaamiin. Segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis panjatkan. Atas izin, berkah, dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Di Media Sosial TikTok Pada Akun @Kata Aa Hilman**", dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. H Raihani, M.Ed., Ph.d selaku wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Masduki, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.p., M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S. Sos., M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Rafdeadi S.Sos.I., M.A selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan semangat selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Pipir Romadi S.Kom.I., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama Penulis menempuh studi.
6. Bapak dan ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
7. Cinta pertamaku, Ayahanda Zakaria, S. Pd. Beliau adalah panutan yang sangat berjasa dalam hidup saya, darah beliau mengalir deras dalam diri penulis, memberikan kekuatan yang tak pernah padam. Kasih dan sayang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau senentiasa terpatri dalam ingtan dan hati ini. Do'a beliau yang dahulu terucap, penulis yakin masih menggema di langit, menjadi penjaga langkah ini hingga mampu sampai ditahap ini. Terima kasih, Ayah *I love you more*. Pintu syurga, Ibunda tersayang Hendriati. Tak ada kata yang mampu benar-benar mewakili betapa besar cinta dan pengorbanan ibu dalam kehidupan penulis. Di setiap langkah, penulis yakin ada do'a ibu yang menjadi sebab penulis senentiasa dipertemukan dengan Orang-orang baik, serta mampu melalui berbagai proses hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis mencintaimu, dengan cara yang tak akan pernah cukup terucap. Terima kasih ibu. *I love you more*.

- Kepada kakak Refni Fadila,S.Pd dan Abang Muhammad Fadhil, S.Sos. Terima kasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adikmu ini. Kasih sayang dan dukungan kalian sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiran kalian adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi seorang penulis.
10. Rekan seperjuangan Bilingual Calss, yang saling mendukung bertukar pikiran, dan kerja sama dalam beberapa semester ini.
 11. Sahabat dan orang terdekat, yang telah meneman, menguatkan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi ditengah berbagai tantangan selama ini.
 12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 13. Untuk diri saya Zahra Fadhila terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang tak menyerah sesulit apapun sebuah rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulan hidup, tetap semangat dan kamu pasti bisa.

Penulis menyadari dalam peyelesaikan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Aamiin ya Robbal Alaamiin.

Pekanbaru, 22 Desember 2025

Zahra Fadhila
12240423354



DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Berfikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
C. Sumber Data.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data	14
E. Validasi Data	14
F. Teknik Analisis Data	15
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	17
A. Profil Ustadz Hilman Fauzi.....	17
B. Perjalanan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi.....	19
C. Latar Belakang Aktivitas Dakwah Ustadz Hilman Fauzi....	21
D. Profil Akun TikTok @Kata Aa Hilman	24
E. Karya-Karya Ustadz Hilman Fauzi	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Profil Ustadz Hilman Fauzi.....	17
Gambar 4.2 Postingan video pada akun TikTok	21
Gambar 4.3 Akun resmi TikTok Ustadz Hilman Fauzi.....	24
Gambar 4.4 Saat hidup terasa berat.....	26
Gambar 4.5 Ternyata surga itu dekat	26
Gambar 4.6 Muhammad muda gue banget	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Cinta dan nafsu Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi

29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Belakang Masalah**

Ketika berbicara tentang media, kita tak bisa melepaskannya dari perjalanan panjang sejarah yang membentuknya. Di Indonesia, media berkembang melalui beberapa tahapan yang begitu penting, dimulai dari media tradisional, lalu beralih ke media massa seperti cetak, radio, dan juga televisi, hingga pada akhirnya hadir media digital dan media sosial yang kini mendominasi. Perubahan ini bukan hanya soal teknologi, akan tetapi juga tentang cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi. Para pendakwah turut berkontribusi, menyesuaikan pendekatan dakwah mereka dengan karakter dan kebiasaan para pendengar atau mad'u disetiap media, agar pesan yang disampaikan tetap relevan, menyentuh, dan mudah dipahami dalam konteks zaman yang terus berubah (Intiha'ul Khiyaroh & Avif Alfiyah, 2022).

Dakwah Islam pada hakikatnya adalah sebuah ajakan yang penuh kasih dan niat baik, bukan sekadar seruan formal, tetapi sebuah usaha tulus untuk mengajak sesama memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah bukan hanya soal menyampaikan ajaran, tapi juga membangun kesadaran, menyentuh hati, dan menumbuhkan semangat untuk menjalani hidup yang lebih bermakna sesuai tuntunan agama. Tujuannya tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban, melainkan untuk mengantarkan manusia menuju kebahagiaan yang utuh baik di dunia dengan kehidupan yang damai dan bermartabat, maupun diakhirat dengan keselamatan dan kedekatan dengan Tuhan. Maka, dakwah sejatinya adalah perjalanan cinta dan kedulian, yang membumbui dalam realitas kehidupan dan mengarah pada kemuliaan hakiki (Mahmuddin & Kusnadi, 2021).

Ditengah kemajuan teknologi yang kian pesat, terbuka peluang luas bagi para dai untuk menyebarkan dakwah dengan cara yang lebih efektif dan menjangkau lebih banyak orang. Dahulu, dakwah dilakukan secara langsung dari satu tempat ke tempat lain, mengikuti jejak para Nabi dan Rasul yang dengan penuh kesabaran dan keberanian menyampaikan risalah Islam kepada umatnya, meski tanpa dukungan teknologi. Kini situasinya telah berubah, Dakwah tak lagi terbatas pada ruang dan waktu dengan bantuan teknologi informasi modern, pesan-pesan kebaikan dapat tersebar hanya lewat sentuhan jari, menjangkau hati-hati yang jauh secara geografis namun tetap haus akan petunjuk. Ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan emas bagi para dai untuk tetap menyampaikan nilai-nilai Islam secara menyentuh, relevan, dan membumbui di era digital ini (Amiruddin, 2023).

Di era digitalisasi seperti sekarang, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat bukan lagi sekadar alat hiburan, melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Kehadirannya memudahkan siapa saja untuk terhubung, berbagi, dan mendapatkan informasi dalam hitungan detik. Dengan akses internet yang semakin mudah dan luas, masyarakat kini hampir tak pernah lepas dari genggaman ponsel dan layar perangkatnya, menjadikan media sosial sebagai ruang interaksi utama, tempat mencari kabar, belajar hal baru, hingga mengekspresikan diri. Fenomena ini mencerminkan betapa media sosial telah mengubah cara kita hidup, berpikir, dan berkomunikasi dalam keseharian (Ainur Rofiq & Aviatus Sholihah, 2024).

Dalam menyampaikan dakwah, setiap da'i membawa keunikan tersendiri dalam gaya retorikanya sebuah ciri khas yang menjadi kekuatan dalam menjalin komunikasi dengan jamaah. Retorika dalam dakwah bukan sekadar rangkaian kata-kata yang panjang, melainkan seni berbicara yang mampu merangkai pesan agama dengan keindahan bahasa, kehangatan hati, dan sentuhan emosi yang membekas. Tak jarang, ekspresi wajah, intonasi suara, hingga gerakan tangan ikut memberi warna dalam penyampaian, membuat pesan terasa lebih hidup dan bermakna. Karena itulah, penting bagi seorang da'i untuk benar-benar memahami siapa yang sedang ia hadapi, agar retorika yang digunakan bisa menyentuh dan relevan. Dengan pendekatan yang manusiawi ini, dakwah tak hanya menjadi sarana penyampaian ilmu, tetapi juga jembatan yang menghubungkan hati, membangun kepercayaan, dan menumbuhkan kesadaran spiritual secara menyentuh dan penuh makna (Hidayatullah dkk., 2024).

Retorika menjadi bagian penting dalam dakwah karena menyampaikan pesan agama tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Dibutuhkan metode dan strategi yang tepat, benar, dan efektif agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Ketika disampaikan dengan retorika yang indah, penuh kelembutan, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta suasana hati audiens, dakwah akan terasa menyenangkan dan membekas di hati. Pemilihan kata yang baik, cara berbicara yang jelas, serta penyampaian informasi yang mudah dipahami akan membuat khalayak lebih tertarik untuk mendengarkan. Dengan pendekatan yang penuh empati dan kepekaan, pesan dakwah tidak hanya tersampaikan, tetapi juga mampu menggugah dan menginspirasi perubahan yang positif dalam kehidupan sehari-hari (Ristin Karla Marita & Moh. Amin, 2023).

TikTok kini menjadi salah satu platform media sosial yang sangat cocok digunakan sebagai sarana e-dakwah di era digital ini. Menurut Mackenzie & Nichols, TikTok menawarkan ruang yang luas bagi penggunanya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkreasi lewat berbagai jenis konten, mulai dari video edukatif, komedi, tantangan (*challenge*), hingga tarian, dengan dukungan fitur editing dan pembuatan video yang sangat mudah diakses. Aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi *Byte Dance* dari Beijing ini begitu digemari, terutama oleh kalangan muda, karena tampilannya yang sederhana dan fiturnya yang memudahkan siapa saja untuk mengekspresikan ide secara kreatif. Dengan keunikan ini, TikTok bukan hanya menjadi tempat hiburan, tetapi juga membuka peluang besar bagi para dai dan pegiat dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara ringan, menarik, dan mudah diterima oleh generasi muda masa kini (Salma Humaira Supratman dkk, 2022).

Penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan karena penggunaan TikTok sebagai media dakwah merupakan sebuah terobosan baru dalam menyebarluaskan ajaran Islam. Dakwah sejatinya adalah ajakan menuju kebaikan sesuai dengan syariat Islam, dan kini dapat dilakukan dengan cara yang lebih fleksibel tanpa harus selalu bertatap muka dalam majelis atau berbicara di atas mimbar. Melalui media sosial seperti TikTok, dakwah bisa disampaikan dalam bentuk tayangan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga lebih mudah menjangkau berbagai kalangan. Melihat fenomena ini, seperti yang dilakukan oleh Ustadz Hilman Fauzi, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai retorika gaya dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hilman Fauzi melalui akun TikToknya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana dakwah berkembang di media sosial, yang kemudian dirangkum dalam skripsi berjudul *“Representasi Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi di Media Sosial TikTok.”*

B. Penegasan Istilah**1. Representasi**

Dapat dipahami bahwa sebagai suatu cara manusia menghadirkan, menggambarkan, atau mewakili sebuah keadaan, peristiwa, maupun realitas tertentu agar dapat dipahami oleh orang lain. ketika suatu dipresentasikan, maka ia tidak hadir secara langsung, melainkan dihadirkan melalui bentuk lain seperti kata-kata, gambar, symbol, atau media yang berfungsi sebagai wakil dari kondisi yang sebenarnarnya (Moch. Fikriansyah Wikcackson, 2020).

2. Retorika

Retorika adalah seni menyampaikan kata-kata dengan indah dan menarik, yang sangat penting dalam dakwah lisan. Dalam berdakwah, cara menyampaikan pesan bisa sama pentingnya dengan isi pesan itu sendiri. Banyak pendakwah dikenal karena gaya bicara mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikat dan menyentuh hati, bukan semata-mata karena isi ceramah yang mendalam. Bahkan ada yang berasal dari dunia selebriti, namun mampu menarik perhatian karena retorika mereka yang kuat. Oleh karena itu, setiap muslim yang berdakwah sebaiknya tidak hanya menyampaikan isi agama, tetapi juga belajar menyampaikannya dengan cara yang menyentuh dan membangun koneksi emosional dengan pendengar (Kader, 2024).

3. Dakwah

Dakwah adalah tanggung jawab bersama semua umat Islam, bukan hanya tugas para ulama. Saat dilakukan bersama-sama, dakwah jadi lebih kuat dan luas pengaruhnya. Ini menunjukkan bahwa manusia memang butuh kebersamaan untuk menyebarkan kebaikan. Dakwah bukan sekadar kewajiban pribadi, tapi juga wujud kepedulian sosial saling mengingatkan dan mengajak dalam kebaikan. Dengan bersama, setiap kata dan tindakan kita bisa menjadi cahaya Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rifai, 2021).

Dakwah adalah sebagai seruan dari bentuk komunikasi yang khas karena menyampaikan pesan kebaikan dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan niat tulus (Estuningtyas, 2021). Lebih dari sekadar memberi informasi, dakwah bertujuan menyentuh hati dan membangkitkan kesadaran untuk berbuat baik. Seorang pendakwah tak hanya berbicara, tapi juga memberi contoh dan memahami kondisi pendengarnya. Dengan pendekatan yang hangat dan empatik, dakwah menjadi jembatan antara ajaran Islam dan kehidupan nyata, agar nilai-nilainya bisa dijalani dengan ikhlas.

4. Media Sosial TikTok

Saat ini TikTok menjadi salah satu media sosial favorit, khususnya di kalangan milenial dan Gen Z. Awalnya dikenal dengan konten hiburan, TikTok kini juga banyak berisi dakwah dan pesan keislaman yang dikemas kreatif dan mudah dipahami. Dengan jangkauan yang luas dan gaya yang dekat dengan anak muda, TikTok jadi media dakwah yang efektif dan relevan di era digital (Ginting dkk, 2024).

TikTok memberi ruang luas untuk berekspresi secara kreatif lewat video pendek. Dengan durasi singkat, siapa saja bisa berbagi ide, inspirasi, atau ilmu secara sederhana tapi menarik. Formatnya yang ringan membuat pesan mudah diterima, namun tetap bisa memberi dampak besar dan menjalin koneksi dengan banyak orang (Salsabila Nuha Aini dkk, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan dakwah islam di era digital, khususnya melalui media sosial TikTok, penelitian ini berfokus pada bagaimana Representasi retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi ditampilkan dalam konten video pada akun @Kata Aa Hilman. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah tersebut dimaknai melalui analisis Roland Barthes, serta bagaimana unsur retorika dakwah Aristoteles dipresentasikan dalam penyampaian pesan dakwah di media sosial TikTok

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis representasi retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi dalam konten media sosial TikTok pada akun @Kata Aa Hilman. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan makna pada teori Roland Barthes dalam pesan yang disampaikan, serta menganalisis penerapan unsur retorika dakwah Aristoteles dalam penyampaian pesan dakwah di media sosial TikTok.

E. Kegunaan Penelitian**1. Secara Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya analisis semiotika Roland Barthes, dengan mengkaji bagaimana pesan dakwah Ustadz Hilman Fauzi dikonstruksi melalui makna denotatif, konotatif, dan mitos di media sosial. Penelitian ini juga memperkaya kajian retorika dakwah di era digital.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bisa menjadi panduan bagi dai, pendakwah, dan konten kreator dalam merancang strategi dakwah yang efektif dengan memanfaatkan simbol, tanda, dan retorika yang sesuai dengan budaya digital. Hasilnya juga bermanfaat untuk evaluasi dan pengembangan metode dakwah yang lebih relevan bagi generasi muda di platform seperti TikTok, serta menjadi referensi bagi akademisi dan mahasiswa dalam studi dakwah digital, semiotika, atau komunikasi media baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk memahami posisi penelitian ini serta membandingkannya dengan penelitian sebelumnya, diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Beberapa penelitian sebelumnya memang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun tetap terdapat perbedaan dalam fokus, pendekatan, maupun hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, dengan menelaah penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru serta memperkaya wawasan dalam bidang yang dikaji.

1. Penelitian berjudul "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Dalam Channel YouTube Ahilmanfauzi" oleh Fiki Lailatul Masruroh menggambarkan bahwa Ustadz Hilman memiliki gaya dakwah yang hangat, akrab, dan terasa dekat dengan pendengarnya. Ia menyampaikan pesan agama dengan bahasa santai, intonasi yang dinamis, serta gerakan tubuh yang mendukung isi ceramahnya, sehingga dakwahnya terasa hidup, menyentuh hati, dan mudah dipahami. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas gaya retorika Ustadz Hilman. Namun, perbedaannya terletak pada media yang dikaji penelitian ini fokus pada YouTube, sementara penulis meneliti dakwah Ustadz Hilman di TikTok.
2. Penelitian berjudul "Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram" oleh Muhammad Prabowo mengungkap bahwa Ustadz Hilman adalah sosok pendakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam cara berkomunikasi. Ia memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah dengan gaya yang ringan, sederhana, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, dari anak muda hingga orang tua. Gaya bahasanya terasa akrab, seolah sedang berbicara dengan sahabat sendiri, sehingga pesan-pesan dakwah yang ia sampaikan terasa lebih dekat, hangat, dan tidak menggurui. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus tokoh yang dikaji, yaitu Ustadz Hilman Fauzi, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Namun perbedaannya terletak pada platform yang digunakan; penelitian Muhammad Prabowo fokus pada Instagram, sedangkan penulis meneliti dakwah Ustadz Hilman melalui TikTok. Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

media ini tentu turut memengaruhi bentuk penyampaian, gaya retorika, dan karakter audiens yang dituju.

3. Penelitian berjudul "Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny pada Channel YouTube Handy Bonny" merupakan karya Pira Suswita, mahasiswi KPI UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini mengkaji bagaimana gaya retorika Ustadz Handy Bonny saat berdakwah di YouTube. Dengan pendekatan kualitatif, hasilnya menunjukkan bahwa Ustadz Handy memakai gaya bahasa santai dan akrab, serta menyentuh langsung audiens. Ia juga menggunakan unsur bahasa seperti asonansi, eufemisme, hiperbola, dan litotes agar pesannya terasa hidup dan mudah diterima. Penelitian ini memang menggunakan pendekatan yang sama seperti penelitian penulis, yaitu kualitatif, namun berbeda dalam fokusnya. Pira meneliti dakwah di YouTube, sedangkan penulis memilih TikTok dan menyoroti retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi. Perbedaan platform dan karakter audiens ini tentu memengaruhi gaya komunikasi yang digunakan oleh para dai. Dari sini dapat dilihat bahwa media digital, jika dipadukan dengan retorika yang tepat, dapat menjadikan pesan dakwah lebih efektif dan membekas, terutama di kalangan generasi muda yang aktif di media sosial.
4. Penelitian berjudul "Retorika Pendakwah Haneen Akira pada Generasi Z di YouTube" mengkaji bagaimana Haneen Akira menyampaikan dakwah kepada anak muda melalui YouTube dengan pendekatan kualitatif dan teori public speaking dari Stephen E. Lucas. Fokus utamanya adalah teknik dan strategi komunikasi publik. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada teori yang digunakan penulis memakai teori retorika klasik Aristoteles (*ethos, pathos, logos*), dan platform yang diteliti, yaitu TikTok dengan objek dakwah Ustadz Hilman Fauzi. Meski sama-sama membahas retorika dakwah digital untuk generasi muda, pendekatan teori dan media yang berbeda memberikan sudut pandang yang unik dalam memahami cara berdakwah yang efektif di era sekarang.
5. Penelitian ini berjudul "Retorika Dakwah Ustadzah Syifa Nurfadhilah Melalui TikTok" membahas cara Ustadzah Syifa menyampaikan dakwah lewat gaya bahasa, pilihan kata, bahkan juga nada suara dengan menggunakan teori *The Five Canons of Rhetoric*. Pendekatan yang digunakan ini adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma postpositivisme. Sementara itu, penelitian penulis juga memakai pendekatan kualitatif, namun fokus pada analisis isi dengan teori retorika Aristoteles (*ethos, pathos, logos*). Objek dan media yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sama-sama dari TikTok, tetapi subjeknya berbeda: Ustadzah Syifa dan Ustadz Hilman Fauzi. Perbedaan metode dan teori ini menghasilkan sudut pandang yang berbeda dalam melihat bagaimana pesan dakwah disampaikan secara efektif di media sosial.

B. Landasan Teori

Menurut Singarimbun dan Effendi, teori merupakan kumpulan asumsi, konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan suatu fenomena sosial. Tujuannya adalah untuk memahami hubungan antar konsep, sehingga kita dapat melihat pola dan makna di balik peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat (Marliyah, 2021).

1. Analisis Semiotika (Roland Barthes).**a. Pengertian analisis Semiotika**

Semiotika adalah ilmu atau metode yang digunakan untuk memahami dan menganalisis tanda-tanda yang ada di sekitar kita. Tanda-tanda ini bisa berupa gambar, kata, simbol, atau isyarat yang membantu manusia dalam menavigasi kehidupan dan memahami dunia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari tanda baik yang disadari maupun tidak karena tanda-tanda itu menjadi alat komunikasi, pemaknaan, dan interaksi sosial yang hidup bersama manusia dan melekat dalam segala aspek kehidupan mereka (Sya'dian, 2015).

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari makna di balik tanda-tanda, seperti kata, gambar, gerakan, atau ekspresi wajah. Menurut Roland Barthes, tanda-tanda ini bisa menyimpan pesan tersembunyi yang mencerminkan budaya dan kehidupan sehari-hari. Bahkan gerakan spontan pun bisa menyampaikan perasaan tanpa perlu kata-kata (Kevinia dkk. 2024).

b. Analisis Semiotika Roland Barthes**1. Denotasi**

Makna denotasi adalah arti dasar atau arti langsung dari sebuah tanda, seperti kata atau gambar, tanpa tambahan emosi atau penafsiran. Ini adalah makna yang bisa dipahami semua orang secara umum, sesuai dengan kenyataan yang tampak. Makna denotatif jadi langkah awal sebelum masuk ke makna yang lebih dalam, seperti konotasi atau mitos (Nofia & Bustam, 2022).

2. Konotasi

Konotasi adalah makna tambahan dari sebuah tanda yang bisa berbeda-beda tergantung perasaan, pengalaman, atau latar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang seseorang. Berbeda dengan makna denotasi yang tetap, makna konotasi bersifat bebas dan subjektif, jadi satu hal bisa punya banyak arti tergantung siapa yang melihat dan dalam konteks apa (Nensilianti dkk, 2024).

3. Mitos

Menurut Roland Barthes, mitos bukan cuma cerita yang dipercaya, tapi cara memberi makna pada tanda. Dalam semiotika, mitos menyampaikan pesan tersembunyi yang sering membawa ideologi dan memengaruhi cara kita memahami sesuatu, meski maknanya tidak selalu bisa dibuktikan secara logis (Septiana, 2019).

2. Retorika

a. Pengertian Retorika

Retorika adalah seni menyampaikan pesan secara efektif dan menarik, baik lewat lisan maupun tulisan. Bukan sekadar berbicara atau menulis, retorika mengajarkan bagaimana mengolah kata-kata agar pesan mudah dipahami dan bisa menyentuh perasaan audiens. Dalam tulisan, retorika mengandalkan susunan ide dan kata yang logis; sedangkan dalam lisan, melibatkan intonasi, ekspresi, dan pemahaman terhadap pendengar. Tujuannya sama: menyampaikan pesan dengan cara yang kuat dan bermakna (Oktapiani dkk., 2021).

b. Teknik Retorika

Dalam perspektif teknik retorika, retorika tidak sekadar berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi menjadi jembatan komunikasi antara komunikator dan khalayak. Melalui pengelolaan bahasa, intonasi, gaya tutur, serta struktur pesan yang tepat, retorika memungkinkan proses memberi dan menerima informasi berlangsung secara efektif dan bermakna. Dengan memadukan unsur *ethos* (kredibilitas pembicara), *pathos* (sentuhan emosional), dan *logos* (argumentasi rasional), pesan yang disampaikan tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga dirasakan dan diterima oleh audiens, sehingga komunikasi menjadi lebih persuasif dan manusiawi (Dhia dkk., 2024). Dalam Teori Aristoteles, ditemukan tiga bentuk teknik Retorika, diantaranya:

1. *Pathos*: *pathos* atau sentuhan emosi, adalah teknik dalam retorika yang digunakan untuk membangkitkan perasaan dan empati pendengar. Ketika pembicara menunjukkan kepedulian yang tulus dan berbicara dengan perasaan yang tepat, audiens akan lebih termotivasi dan terdorong untuk merespons pesan yang disampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Logos*: *logos* dalam komunikator menggunakan bukti untuk menyekinkan pendengar atau khalayak. Logos dapat meningkatkan ketertarikan pendengar atau penyimak saat melakukan aktifitas berbicara disepan khalayak ramai. Logos adalah jenis persuasi yang menggunakan alasan yang kuat untuk membantu menenangkan argument untuk mencapai kesuksesan.

3. *Ethos*: *ethos* adalah teknik retorika yang menekankan kreatibilitas pembicara. Semakin meyakinkan dan terpercaya seseorang, maka pendengar akan lebih mudah percaya pada argument yang disampaikan, apalagi jika didukung oleh keahlian atau pengalaman yang relavan.

c. **Fungsi, Tujuan dan Manfaat Retorika**

Retorika berfungsi sebagai alat bantu agar seseorang bisa menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan. Dengan memahami siapa yang berbicara, konteks, bahasa, dan cara menyampaikan, retorika membantu penutur lebih siap dan percaya diri. Singkatnya, retorika jadi jembatan antara ide yang dimiliki dan pemahaman audiens (Martha, 2010).

Tujuan mempelajari retorika bukan hanya agar bisa berbicara dengan baik, tapi supaya bisa menyampaikan pesan yang menyentuh dan bermakna. Retorika membantu kita menyusun kata-kata agar logis, menggugah emosi, dan membangun koneksi dengan pendengar. Dengan begitu, pesan tak hanya didengar, tapi juga dirasakan dan diingat.

Retorika bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari karena membantu kita berkomunikasi dengan jelas, membangun hubungan yang baik, dan menghindari salah paham. Dalam dakwah, retorika membuat pesan Islam bisa disampaikan dengan cara yang menyentuh hati, membangkitkan kesadaran, dan mudah diterima, sehingga ajaran Islam bisa lebih dipahami dan diamalkan dalam kehidupan.

3. **Dakwah**

Menurut Prof. Dr. Achmad Mubarok, dakwah adalah usaha untuk mengajak orang lain agar mau bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Islam. Dakwah dilakukan dengan cara yang bijak, penuh kasih, dan menghargai kebebasan serta kondisi orang yang diajak. Jadi, dakwah bukan hanya menyampaikan ajaran, tapi juga membangun pemahaman dengan cara yang manusiawi demi kebaikan bersama (Nur, 2011).

4. **Komunikasi Dakwah Verbal dan Nonverbal**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Paulette J. Thomas, komunikasi verbal dipahami sebagai proses penyampaian dan penerimaan pesan melalui bahasa, baik yang diungkapkan secara lisan maupun tertulis. Bahasa menjadi sarana utama manusia untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi secara jelas dan terstruktur. Dalam konteks komunikasi, khususnya dakwah, komunikasi verbal berperan penting karena kata-kata yang dipilih, intonasi suara, serta cara penyampaian pesan dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan audiens terhadap pesan yang disampaikan.

Sementara itu, Blake dan Haroldsen menekankan bahwa proses penyampaian informasi tidak hanya bergantung pada bahasa verbal semata, tetapi juga melibatkan unsur-unsur nonverbal. Ekspresi wajah, gerak tubuh, sentuhan, cara berpakaian, hingga penggunaan peribahasa menjadi bagian dari komunikasi yang memperkaya makna pesan. Unsur-unsur nonverbal ini berfungsi memperkuat, menegaskan, bahkan terkadang menggantikan pesan verbal, sehingga komunikasi menjadi lebih hidup, manusiawi, dan mudah diterima oleh khalayak (Mustafa dkk., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir

Dakwah Ustadz Hilman dFauzi Di Media Sosial TikTok @Kata Aa Hilman

Teori Semiotika
Roland Barthes

Denotasi
(Makna literal: Visual, verbal. Setting)

Konotasi
(Makna emosional, kelembutan, kedekatan)

Mitos
(Citra ustaz humanis & relavan)

Teori Retorika Dakwah
(Aristoteles)

Ethos
(Kredibilitas & keteladanan Da'i)

Pathos
(Sentuhan emosi empati audines)

Logos
(Logika. Dalil, argumen-tasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang dibuat peneliti sebagai panduan untuk menjalankan penelitian secara terarah dan sistematis. Di dalamnya termuat hal-hal penting seperti judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan landasan teori yang mendukung penelitian, sehingga proses penelitian menjadi lebih jelas dan terfokus.

Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang mendalam terhadap fenomena sosial dan masalah manusia, dengan tujuan memahami makna dibalik peristiwa, tindakan, atau pengalaman. Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitas, menggambarkan situasi yang diteliti secara menyeluruh, lalu menafsirkan dan membandingkan data yang diperoleh. Pendekatannya alami, holistic, dan mengutamakan kualitas data, serta disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan pemahaman yang mendalam

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui media sosial pada akun TikTok @Kata Aa Hilman dari awal penelitian hingga selesai. Lokasi penelitian ini dilihat pada postingan TikTok @Kata Aa Hilman Fauzi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada periode bulan April 2025, dan akan dipilih beberapa video yang akan diteliti. Selama periode tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi video, observasi isi, dan analisis terhadap berbagai tanda visual dan verbal. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga lapisan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu, peneliti juga mengaitkan makna-makna tersebut dengan unsur retorika klasik ethos, pathos, dan logos untuk melihat bagaimana pesan dakwah disampaikan secara meyakinkan, menyentuh emosi, dan membangun logika di media sosial.

C. Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data sekunder dan data primer:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari konten video dakwah Ustadz Hilman Fauzi yang diunggah di akun TikTok resminya, @Kata Aa Hilman. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan video-video yang menonjolkan unsur retorika dakwah. Beberapa video yang dipilih berasal dari periode bulan April 2025, dengan pertimbangan tingkat interaksi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan isi yang dianggap paling mewakili. Video-video tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yaitu melalui lapisan makna denotasi, konotasi, dan mitos.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah mengumpulkan sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti dari buku, jurnal, bahkan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan menyimpan video dakwah dari TikTok, serta mengambil tangkapan layar bagian-bagian penting untuk dianalisis. Peneliti juga mengumpulkan data dari deskripsi video, komentar audiens, dan statistik interaksi seperti like, share, dan komentar untuk melengkapi konteks representasi dakwah.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap konten dakwah Ustadz Hilman Fauzi di akun TikTok @Kata Aa Hilman, mencakup visual, teks, audio, dan simbol-simbol dalam video. Video yang terpilih dicatat dan didokumentasikan untuk dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes denotasi, konotasi, dan mitos, serta unsur retorika seperti *ethos*, *pathos*, dan *logos*.

E. Validasi Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi dan ketekunan dalam pengamatan, sesuai dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah validasi ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar akurat, terpercaya, dan sesuai dengan konteks penelitian.

1. Triangulasi Data

Peneliti memvalidasi data dengan membandingkan isi video utama dengan informasi pendukung seperti deskripsi, komentar, dan artikel lain (triangulasi sumber). Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil analisis dengan dua teori, yaitu semiotika Roland Barthes dan retorika klasik, agar hasilnya lebih akurat dan menyeluruh (triangulasi teori).

2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Peneliti mengamati konten dakwah secara teliti dan berulang kali untuk memastikan setiap tanda, baik visual, verbal, maupun simbolik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami dengan tepat. Pengamatan berulang ini dilakukan agar hasil analisis lebih akurat dan terhindar dari kesalahan atau bias penafsiran.

3. Diskusi dengan Rekan Sejawat (*Peer Debriefing*)

Untuk memastikan hasil analisis benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga melibatkan dosen pembimbing dan rekan sejawat yang memiliki keahlian dibidang komunikasi, dakwah, atau analisis semiotika. Diskusi ini dilakukan secara berkala untuk menguji kembali penafsiran data yang telah dilakukan, mendapatkan sudut pandang baru, serta menghindari kemungkinan biasa atau pemahaman yang keliru. Dengan begitu, interpretasi makna dari setiap tanda yang dianalisis menjadi lebih kuat dan mendalam.

4. Audit Trail (Jejak Audit)

Peneliti mencatat dan menyimpan seluruh proses penelitian secara rapi dan sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi. Semua data, seperti catatan lapangan, hasil observasi, dan dokumentasi video, disusun agar mudah dilacak kembali. Dengan cara ini, proses penelitian menjadi lebih transparan dan memudahkan siapa pun untuk menilai konsistensi serta keakuratan analisis yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang menekankan pada tiga tahapan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti memilih dan merangkum sejumlah video dakwah dari akun TikTok @Kata Aa Hilman yang dinilai paling relevan dan mewakili isi dakwah secara keseluruhan. Video yang dipilih adalah yang menonjol dalam penggunaan gaya bahasa, simbol-simbol visual, ekspresi, serta narasi dakwah yang kuat dan menyentuh, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Kategorisasi Tanda

Setiap elemen dalam video, baik yang bersifat verbal seperti ucapan, maupun nonverbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, pakaian, latar visual, musik, hingga caption, dipahami sebagai tanda yang membawa makna. Tanda-tanda ini kemudian dikategorikan dan dianalisis lebih dalam. Pertama, dilihat dari makna denotatifnya, yaitu arti langsung atau apa adanya yang terlihat. Kedua, ditinjau dari makna konotatifnya, yaitu makna yang mengandung emosi, nilai budaya, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asosiasi tertentu di balik tanda tersebut. Ketiga, dianalisis dari sisi mitos, yaitu pesan simbolik atau ideologi yang lebih luas yang terbentuk dan diwariskan melalui tanda dalam konteks sosial dan budaya yang ada.

3. Analisis Retoris (*Ethos, Pathos, Logos*)

Setelah menganalisis makna dari tiap tanda, peneliti mengaitkannya dengan unsur-unsur retorika klasik . Ethos merujuk pada bagaimana Ustadz Hilman Fauzi membangun citra dirinya sebagai sosok yang kredibel dan berwibawa dalam menyampaikan dakwah. Pathos terlihat dari kemampuan dakwahnya menyentuh emosi audiens, sehingga pesan terasa lebih dekat dan menyentuh. Sementara itu, logos mencerminkan penggunaan logika, argumen, atau dalil yang memperkuat isi pesan dakwah agar mudah dipahami dan meyakinkan.

4. Makna Representasi

Peneliti menafsirkan bagaimana berbagai tanda dalam video dakwah secara keseluruhan membentuk gambaran atau representasi retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi. Dari situ terlihat bahwa dakwah yang disampaikan bukan hanya soal pesan keagamaan, tetapi juga merupakan hasil konstruksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam, pesan moral, dan unsur budaya populer yang disesuaikan dengan karakter media digital seperti TikTok.

5. Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis itu harus dirangkum untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari sini, peneliti menyajikan gambaran yang utuh tentang bagaimana bentuk dan makna retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi ditampilkan dan dimaknai melalui media sosial TikTok, baik dari sisi isi pesan maupun cara penyampaiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Ustadz Hilman Fauzi



Gambar 4.1 Ustadz Hilman Fauzi

Ustadz Hilman Fauzi adalah salah satu dai muda Indonesia yang begitu popular dan berkembang pesat dalam dunia dakwah modern, terutama dikalangan generasi muda, generasi milenial dan urban. Ustadz Hilman Fauzi lahir di sebuah desa Tegalpanjang, Kecamatan Sucinaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada tanggal 04 Juli 1990. Beliau sejak kecil sudah terbiasa dengan prinsip-prinsip islam, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pentingnya menjaga Akhlak, berkat dari lingkungan keluarga yang religious. Pada memasuki pendidikan awalnya beliau masuk ke pesantren Nurul Islam Persatuan Islam Garut juga membentuk struktur keagamaan dan kepribadiannya. Ia juga tidak hanya mendapatkan pelajaran formal di pesantren, tetapi juga belajar disiplin, ibadah, dan akhlak yang menjadi dasar perjalanan pendidikannya (Ardila & Putri, 2024).

Saat memasuki jenjang pensisikan menengah, Ustadz Hilman Fauzi melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Lingkungan pesantren yang meodren, namun tetap kental dengan nilai-nilai keilaman ini menjadi salah satu tempat yang nyaman baginya untuk tumbuh, belajar, dan menemukan jati dirinya. Disana, Ustadz Hilman Fauzi tidak hanya focus pada pelajaran akademik, tetapi juga aktif mengasah ke-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mampuan berbicara dan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Bakat dakwahnya mulai terlihat ketika beliau berhasil meraih prestasi dalam lomba pidato tingkat Nasional, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab. Keteladanan sikap dan kedisiplinannya juga mengantarkannya meraih penghargaan sebagai santri teladan. Pada saat ini, ia mendapatkan kesempatan berharga sebagai delegasi Indonesia dalam program pertukaran pelajar ASF Foundation ke Amerika Serikat dan Jepang. Pengalaman hidup ditengah budaya yang berbeda tersebut membuka cakrawala berpikirnya dan memperkaya cara pandangnya, khususnya dalam menyampaikan dakwah Islam agar lebih membumi.

Setelah menyelesaikan pendidikan pesantrenya, beliau sempat mendapatkan tawaran beasiswa untuk melanjutkan studi ke *Islamic Call College* di Tripoli, Libya. Namun, rencana tersebut harus ia relakan batal demi adanya pertimbangan keluarga serta situasi politik yang tidak menentu di negara tersebut. Pada masa itu, hidupnya diuji dengan beberapa cobaan yang begitu berat. Ia kehilangan kedua orang tuanya di usia yang masih muda, sehingga memaksanya untuk berdiri di atas kakinya sendiri. Untuk bertahan hidup sekaligus melanjutkan pendidikan, ia menjalani berbagai pekerjaan serabutan, mulai dari mencuci piring, bekerja laundy, hingga menjadi buruh angkut di terminal dan stasiun. Setelah melewati masa-masa yang sulit, ia melanjutkan pendidikan tinggi di *Tazkia University College of Islamic Economics*, sebuah perguruan tinggi yang focus pada pengembangan ekonomi syariah. Di kampus ini, ia menempuh pendidikan serjana Ekonomi Islam (S.E.I) dan Magister Ekonomi Syariah (M.E.Sy.), yang keduanya diselesaikan dengan predikat summa cum laude. Dedikasi dan kerja kerasnya membawa sebuah hasil ketika ia dinobatkan sebagai *The Overall Best Graduated*, penghargaan tertinggi bagi lulusan terbaik dari seluruh program studi.

Selain menempuh pendidikan formal, Hilman juga terus belajar dengan mendekatkan diri kepada para guru yang ia hormati. Dalam bidang ekonomi syariah, ia banyak berguru kepada Dr. Muhammad Syafii Antonio yang memberinya pemahaman mendalam tentang ekonomi Islam. Untuk dakwah dan penguatan spiritual, Hilman dibimbing oleh almarhum KH. Muhammad Arifin Ilham, yang mengajarkannya pentingnya dakwah dengan hati yang tenang, dzikir, dan akhlak yang baik. Sementara dalam bidang tasawuf, ia belajar kepada Syeikh Muhammad Fathurahman. Proses belajar langsung dari para tokoh ini membentuk cara dakwah Hilman menjadi lebih utuh, tidak hanya kuat secara ilmu, tetapi juga menyegarkan secara spiritual dan santun dalam penyampaian, sehingga ceramahnya mudah diterima oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memasuki dunia dakwah secara lebih luas, Ustadz Hilman mulai aktif hadir di berbagai program televisi nasional seperti *Serambi Islami*, *Siraman Qolbu*, dan *Cahaya Hati*. Ia juga pernah mengikuti ajang pencarian dai muda seperti *Dai Muda ANTV* dan *AKSI Indosiar*, yang membuat pesan-pesan dakwahnya semakin dikenal oleh masyarakat luas. Di luar layar televisi, Hilman rutin mengisi kajian di masjid-masjid, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, hingga lingkungan perusahaan, dengan gaya penyampaian yang ringan dan mudah dipahami. Selain berdakwah, Hilman mengembangkan program *Spiritual Values Improvement* (SVI), sebuah pelatihan yang menekankan penguatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan pribadi dan dunia kerja. Ia juga aktif di dunia akademik sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi, di antaranya Institut Tazkia dan Universitas Gunadarma.

Hingga tahun 2025, ustadz Hilman Fauzi masih konsisten mengisi berbagai forum dakwah di Indonesia sembari melanjutkan studi Program Doktor (S3) Ekonomi Syariah di sebuah universitas di Jakarta. Perjalanan ini menunjukkan kesungguhannya dalam menggabungkan dakwah, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, sehingga menjadikannya salah satu dai muda yang berpengaruh dalam dakwah Islam kontemporer di Indonesia. [Youtube](#)

B. Perjalanan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi

Perjalanan dakwah Ustadz Hilman Fauzi merupakan proses panjang yang tumbuh seiring dengan perkembangan dirinya sebagai seorang muslim, santri, dan komunikator Islam. Dakwah yang ia jalani tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta pendewasaan spiritual yang berlangsung bertahun-tahun. Sejak awal, beliau menempatkan dakwah sebagai bentuk pengabdian yang harus dijalankan dengan kesadaran, tanggung jawab, dan kepekaan terhadap kondisi umat. Nilai-nilai moderasi, kelembutan, dan keseimbangan menjadi fondasi utama dalam setiap pesan yang ia sampaikan. Hal ini menjadikan dakwah Ustadz Hilman tidak hanya berorientasi pada penyampaian ajaran agama, tetapi juga pada upaya membangun kesadaran dan ketenangan batin masyarakat.

Fondasi dakwah tersebut dibangun melalui latar belakang pendidikan keislaman yang ia tempuh sejak usia muda. Lingkungan pendidikan formal dan nonformal membentuk cara pandangnya terhadap Islam sebagai ajaran yang menekankan keseimbangan antara ilmu, akhlak, dan ibadah. Pada fase ini, Ustadz Hilman tidak hanya mempelajari disiplin ilmu keislaman seperti tauhid, fiqh, hadis, dan akhlak, tetapi juga belajar bagaimana ilmu tersebut disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan tidak menghakimi. Keterlibatannya dalam aktivitas keagamaan di lingkungan sekitar seperti mengisi kajian kecil dan membimbing ibadah menjadi pengalaman awal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertemukannya langsung dengan realitas dakwah di tengah masyarakat. Dari sinilah sensitivitas komunikasinya mulai terbentuk. Seiring berjalannya waktu, aktivitas dakwah Ustadz Hilman berkembang ke ruang yang lebih luas. Ia mulai aktif mengisi ceramah dan tausiyah di berbagai majelis taklim, masjid, pesantren, hingga komunitas kampus. Pengalaman bertemu dengan audiens yang beragam membuatnya semakin memahami bahwa dakwah tidak dapat disampaikan dengan pendekatan yang seragam. Ia belajar menyesuaikan bahasa, contoh, dan penekanan materi sesuai dengan latar belakang pendengar. Fokus dakwahnya pun lebih banyak menyentuh persoalan moral, motivasi spiritual, dan pembinaan akhlak, sehingga pesan agama terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, karakter dakwah Ustadz Hilman sebagai pendakwah yang lembut, menenangkan, dan tidak konfrontatif semakin terlihat dan dikenal oleh masyarakat.

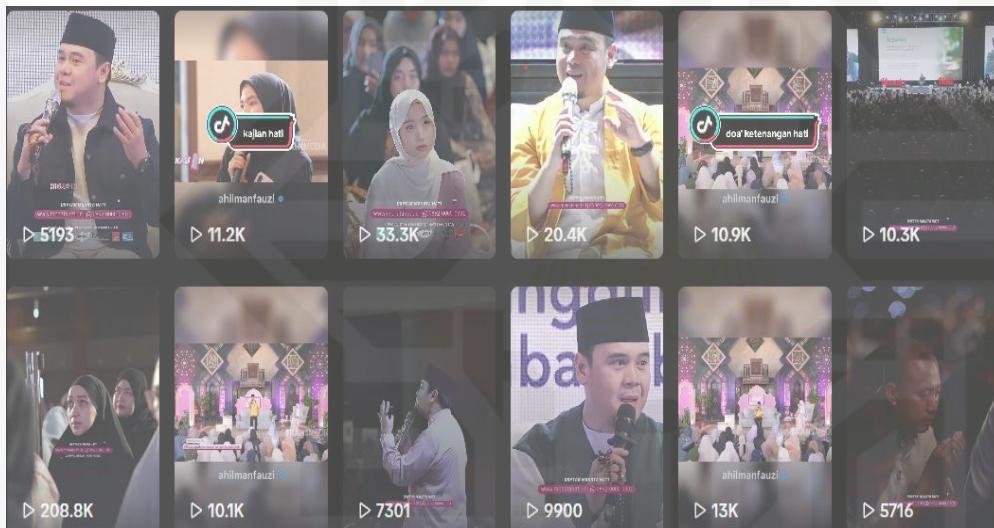
Kematangan dakwah Ustadz Hilman semakin terasa ketika ia mulai mengaitkan pesan-pesan keislaman dengan realitas sosial yang dihadapi umat, khususnya generasi muda. Ia tidak hanya berbicara tentang kewajiban agama, tetapi juga tentang kegelisahan hidup, relasi keluarga, pencarian makna, hingga tekanan mental di era modern. Pendekatan ini menjadikan dakwahnya lebih kontekstual dan relevan. Kehadiran Ustadz Hilman sebagai pendakwah muda yang memahami dinamika zaman membuat pesan dakwahnya mudah diterima oleh berbagai kalangan. Ia tampil bukan sebagai figur yang menggurui, melainkan sebagai sahabat spiritual yang mengajak audiens untuk merenung dan memperbaiki diri secara perlahan. Transformasi penting dalam perjalanan dakwah Ustadz Hilman terjadi ketika ia memanfaatkan media digital sebagai ruang dakwah baru. Kesadarannya akan perubahan pola konsumsi informasi mendorongnya untuk hadir di platform media sosial, khususnya TikTok. (<https://youtu.be/kJHHFtOrEFw?si=j6CjHpyBGhuUDsem>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Latar Belakang Aktivitas Dakwah Ustadz Hilman Fauzi

Dalam perkembangan era digital, dakwah sebagai proses penyampaian ajaran Islam mengalami transformasi yang sangat signifikan. Jika pada masa sebelumnya aktivitas dakwah lebih banyak dilakukan melalui mimbar masjid, majelis taklim, atau media konvensional seperti televisi dan radio, maka saat ini media sosial telah menjadi ruang baru yang sangat potensial untuk menyampaikan pesan keagamaan secara lebih luas dan interaktif. Transformasi ini bukan hanya berkaitan dengan perubahan medium, tetapi juga menyangkut perubahan strategi, retorika, serta metode penyampaian dakwah agar tetap relevan dengan karakter masyarakat modern, khususnya generasi muda yang mendominasi pengguna internet. Dalam konteks inilah sosok Ustadz Hilman Fauzi hadir sebagai salah satu pendakwah yang mampu memanfaatkan peluang tersebut secara optimal melalui aktivitas dakwahnya di berbagai platform digital, terutama TikTok.



Gambar 4.2 Postingan Video Pada Akun Tiktok Ustadz Hilman Fauzi

Ustadz Hilman Fauzi dikenal sebagai pendakwah generasi muda yang memiliki karakter penyampaian yang tenang, bahasa yang menyegarkan, serta materi dakwah yang dekat dengan realitas kehidupan masyarakat kontemporer. Aktivitas dakwah beliau tidak hadir secara instan, tetapi merupakan hasil dari proses panjang pembelajaran dan pengalaman. Dengan latar belakang pendidikan keislaman yang kuat, beliau mempelajari berbagai disiplin ilmu yang menjadi fondasi dakwah, seperti tafsir, hadis, fiqih, akhlak, dan kajian keislaman lainnya. Bekal keilmuan ini kemudian menjadi pijakan dalam membangun kredibilitas (ethos) dirinya sebagai seorang da'i. Selain pendidikan formal, pengalaman beliau berdakwah di berbagai komunitas, majelis taklim, pesantren, hingga lingkungan kampus turut membentuk gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dakwah yang khas dan adaptif terhadap berbagai latar sosial audiens.

Masuknya Ustadz Hilman Fauzi kedunia digital tidak terlepas dari dinamika masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi informasi. Perkembangan media sosial telah mengubah cara masyarakat mengakses, memahami, dan berbagi informasi, termasuk pesan-pesan keagamaan. TikTok, sebagai salah satu platform dengan jumlah pengguna terbesar di dunia, memberikan ruang strategis bagi para da'i untuk menyampaikan dakwah secara lebih kreatif dan menarik. Platform ini dikenal dengan durasi video yang singkat, gaya visual yang dinamis, serta algoritma yang mampu memperluas jangkauan konten dalam waktu cepat. Melihat karakter tersebut, Ustadz Hilman memilih TikTok sebagai salah satu media untuk menyebarkan dakwah karena platform ini memiliki potensi besar untuk menjangkau generasi muda yang cenderung memiliki rentang perhatian pendek, tetapi responsif terhadap konten visual yang menyentuh emosional dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Aktivitas dakwah Ustadz Hilman Fauzi di TikTok menunjukkan sebuah pendekatan retorika komunikasi Islam yang dirancang dengan baik. Melalui konten berdurasi satu hingga dua menit, beliau mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman yang padat, jelas, dan mudah dipahami. Retorika yang beliau gunakan mengombinasikan aspek *ethos*, *pathos*, dan *logos* secara seimbang. Dari sisi *ethos*, kredibilitas beliau tampak dari cara penyampaian yang tenang, penampilan yang sopan, penggunaan bahasa yang santun, serta reputasi yang telah dikenal luas di berbagai kalangan. Dari sisi *pathos*, penggunaan narasi emosional, ilustrasi kehidupan nyata, hingga rangsangan motivatif menjadi kekuatan dalam membangun kedekatan emosional dengan audiens. Sedangkan dari sisi *logos*, argumen yang disampaikan selalu disertai landasan logis dan dalil yang relevan, seperti ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, maupun pendapat ulama, namun tetap dikemas dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat diterima masyarakat umum.

Selain retorika verbal, aktivitas dakwah Ustadz Hilman Fauzi juga memperhatikan aspek manajerial dalam penyebaran pesan dakwah. Beliau menunjukkan kemampuan manajemen dakwah yang efektif melalui perencanaan konten, pemilihan tema-tema yang relevan, dan konsistensi dalam unggahan. Setiap konten memiliki struktur penyampaian yang rapi, dimulai dari pengantar yang menarik perhatian, penyajian inti materi, hingga penutup yang memberikan kesimpulan atau motivasi. Tema-tema yang diangkat pun sering kali berkaitan dengan isu-isu aktual yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, seperti persoalan mental health, permasalahan keluarga, hubungan sosial, serta tantangan yang dihadapi generasi muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pendekatan ini, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi agama, tetapi juga menjadi sarana penyembuhan emosional (emotional healing) bagi audiens yang sedang mencari ketenangan spiritual di tengah kesibukan dan tekanan hidup modern.

Aktivitas dakwah beliau di media sosial juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya adaptasi dakwah terhadap perkembangan zaman. Perubahan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi informasi menuntut para da'i untuk menawarkan bentuk dakwah yang lebih komunikatif, interaktif, dan sesuai kebutuhan audiens. Ustadz Hilman berhasil memanfaatkan hal tersebut dengan menciptakan citra digital (personal branding) yang kuat. Beliau memunculkan karakter dakwah yang bersahabat, sederhana, dan tidak menggurui, sehingga membuat audiens merasa dekat dan nyaman untuk menerima pesan yang disampaikan. Selain itu, pemilihan format visual, desain latar video, kualitas audio, dan gaya penyuntingan konten menjadi bagian dari strategi komunikasi dakwah yang memperkuat daya tarik dan daya sebar konten.

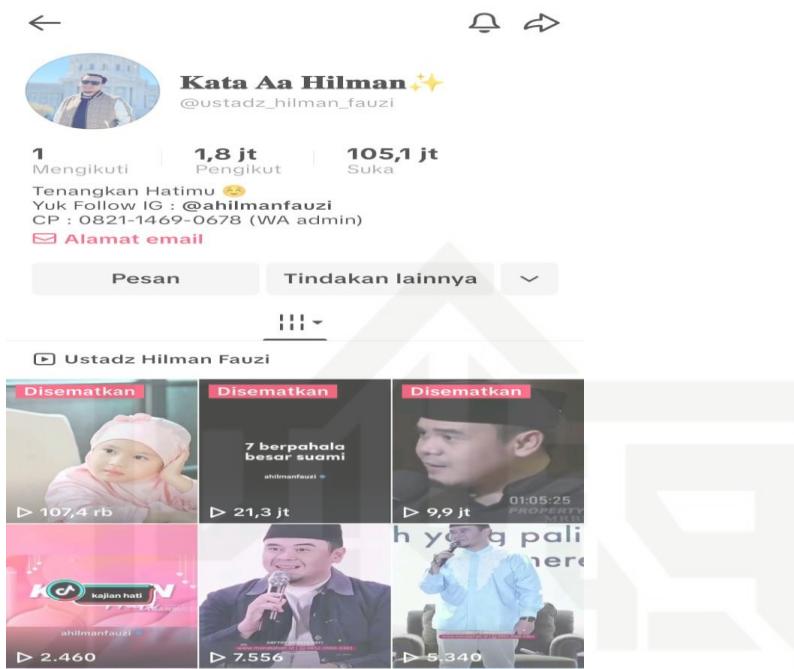
Dari perspektif Manajemen Dakwah, aktivitas dakwah Ustadz Hilman Fauzi memberikan gambaran nyata tentang bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dakwah dijalankan pada era digital. Proses perencanaan terlihat dari pemilihan tema yang sesuai kebutuhan masyarakat; pelaksanaan tercermin melalui penyampaian konten yang konsisten dan terjadwal; sedangkan evaluasi dapat dilihat melalui aktivitas membaca komentar, interaksi dengan audiens, serta penyesuaian konten berdasarkan respon masyarakat. Dengan demikian, dakwah yang dilakukan beliau bukan hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga melibatkan aspek manajemen media, strategi komunikasi, dan pemahaman audiens secara mendalam.

Melihat keseluruhan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dakwah Ustadz Hilman Fauzi merupakan fenomena dakwah kontemporer yang layak dijadikan objek penelitian, khususnya dalam kajian representasi retorika dakwah dimedia sosial. Kehadiran beliau di TikTok menunjukkan bagaimana dakwah dapat dikemas secara modern tanpa meninggalkan substansi ajaran Islam, serta bagaimana retorika dakwah dapat disesuaikan dengan karakter media digital. Penelitian terhadap aktivitas dakwah beliau diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu Manajemen Dakwah serta memberikan inspirasi praktis bagi para da'i dan penggiat dakwah digital dalam menyampaikan pesan keislaman secara efektif di era teknologi informasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Profil Akun Tiktok Ustadz Hilman Fauzi

Akun TikTok @Kata_Aa_Hilman merupakan salah satu platform digital yang digunakan oleh Ustadz Hilman Fauzi sebagai media dakwah kontemporer dengan pendekatan komunikasi yang relawan terhadap kebutuhan dan karakter generasi digital. Aktivitas beliau di TikTok mencerminkan perkembangan dakwah digital yang semakin strategis bagi penyebaran ajaran islam melalui media baru, terutama dalam bentuk video berdurasi pendek sesuai dengan perilaku konsumen konten masyarakat modern.

Akun TikTok ini terdaftar dengan username @Kata_Aa_Hilman dan dikenal luas sebagai salah satu akun dakwah yang memiliki basis pengikut yang besar di TikTok. Akun ini focus pada penyebaran pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk video pendek yang menyentuh aspek Spiritual, Motivasi, serta penjelasan nilai-nilai islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Konten-konten yang diunggah umumnya bersifat penguatan iman, doa-doa motivatif, wejangan kehidupan, dan tanya jawab keagamaan yang sering disajikan secara luas dan ringan.

Berdasarkan data statistic yang tersedia, akun @Kata_Aa_Hilman memiliki capaian yang sangat signifikan di Platfrom TikTok. Jumlah followers mencapai sekitar 1.8 juta akun yang mengikuti konten dakwah beliau di TikTok. Total jumlah likes yang terkumpul dari seluruh video mencapai 105, 1 juta likes, menunjukkan tingginya tingkat apresiasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan audiens terhadap konten dakwah yang diproduksi. Jumlah konten video yang telah diunggah sekitar 1.400 video, menandakan konsistensi dalam frekuensi produksi dan unggah konten dakwah selama beberapa tahun terakhir sejak bergabung di platform ini. Dari data diatas telah menunjukkan bahwa akun TikTok Ustadz Hilman Fauzi merupakan salah satu akun dakwah dengan perfrom yang tinggi di TikTok. Dengan jumlah pengikut yang mencapai jutaan dan total like yang mencapai puluhan juta, ini telah menunjukkan bahwasanya pesan dakwah itu disampaikan untuk mendapatkan respons yang positif dari masyarakat luas, terutama yang menggunakan TikTok.

Konten-konten yang diunggah oleh Ustadz Hilman Fauzi pada umumnya adalah video pendek bertemakan dakwah, namun tidak terbatas pada:

1. Kajian keislaman singkat
2. Ceramah ringan
3. Motivasi spiritual
4. Tanya jawab keagamaan
5. Penguatan karakter dan psikologi religius

Konten ini disajikan dengan format visual audio yang menarik dengan durasi video yang singkat, sesuai dengan karakter konsumsi pengguna TikTok yang cenderung cepat dan informal. Dari sisi interaksi sosial, jumlah likes yang besar menunjukkan bahwa audiens tidak hanya menonton, tetapi juga memberikan respons positif terhadap konten yang disajikan. Interaksi semacam ini mencerminkan bahwa dakwah yang dikemas oleh Ustadz Hilman Fauzi tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi audiens untuk bereaksi dan terlibat secara aktif. Meskipun data komentar dan share secara spesifik tidak tersedia di sumber statistik umum, jumlah likes yang signifikan cenderung mencerminkan tingkat engagement yang tinggi dan resonansi pesan dakwah terhadap nilai emosional audiens.

Secara keseluruhan, akun TikTok @Kata Aa Hilman menunjukkan dinamika dakwah yang modern, adaptif, dan efektif. Aktivitas dakwah di platform ini mencerminkan perubahan paradigma dakwah tradisional menuju dakwah yang mengakomodasi kebutuhan media baru, tanpa meninggalkan nilai substansi keagamaan. Kehadiran beliau di TikTok juga memperlihatkan bahwa konten keagamaan dapat bersaing dan relevan dalam lanskap konten digital yang umumnya dikuasai oleh konten hiburan dan lifestyle.

Kekuatan dari akun ini bukan hanya terletak pada jumlah angka pengikut atau likes, tetapi juga pada bagaimana pesan-pesan agama disampaikan secara komunikatif dan resonan dengan konteks kehidupan sosial masyarakat saat ini. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dakwah digital yang strategis yaitu dakwah yang mampu menyentuh dimensi emosional dan intelektual audiens melalui format media yang sesuai dengan zaman.

E. Karya-Karya Ustadz Hilman Fauzi

- a. Buku “*Saat Hidup Terasa Berat*”, buku ini memiliki kurang lebih 184 halaman yang membahas tentang himah dan solusi islami untuk menghadapi hidup yang terasa berat, karena hidup di dunia adalah suatu ujian. Ustadz Hilman Fauzi menjelaskan dalam buku ini bagaimana cara kita memahami musabab suatu ujian, cara menghadapi cobaan dengan sabar dan tawakkal. Didalam buku ini juga disediakan doa-doaa dan amalan yang membantu pembaca yang berada dalam suatu kesulitan bahkan memperkuat ketenangan bathin.



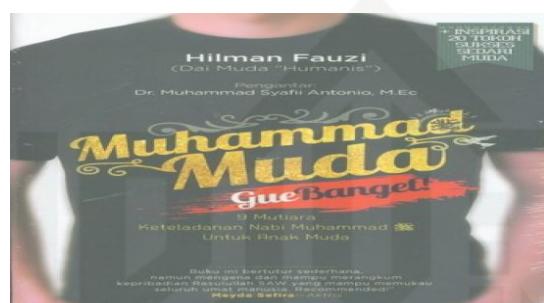
Gambar 4.4 Saat Hidup Terasa Berat

- b. Buku “*Ternyata Surga Itu Dekat*”, dalam buku ini Ustadz Hilman Fauzi menyampaikan pesan betapa dekatnya surga itu dengan kehidupan kita, bahkan bukan hanya sebagai dari suatu tujuan akhir, tetapi sebagai realitas yang bisa dirasakan lewat perbuatan baik. Buku ini menjelaskan makna surga dari sudut pandang spiritual, keluarga, dan hubungan antar manusia, terutama melalui perilaku kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.



Gambar 4.5 Ternyata Surga Itu Dekat

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Buku “Muhammad Muda Gue Banget”. Buku ini ditujukan terutama untuk generasi muda dengan pendekatan yang begitu ringan namun begitu mendalam. Untuk tema utamanya adalah keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan masa muda, nilai-nilai islam yang relawan untuk generasi sekarang. Ustadz Hilman Fauzi menekankan bahwa masa muda adalah suatu fase yang begitu penting untuk membangun karakter, iman, dan juga kontribusi masyarakat.



Gambar 4.6 Muhammad Muda Gue Banget

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dakwah Ustadz Hilman Fauzi dimedia sosial TikTok tidak hanya berpersamaan sebagai penyampaian ajaran islam, tetapi juga sebagai bentuk representasi makna dakwah yang dibangun melalui unsur visual dan verbal. Analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa secara donotatif, dakwah disampaikan dengan Bahasa yang sederhana, sikap yang tenang, serta tampilan visual yang ber-sahaja. Hal ini menjadikan pesan dakwah mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik media TikTok serta kebutuhan audiens, khususnya generasi muda.

Pada tingkat konotasi dan mitos, dakwah Ustadz Hilman Fauzi mempresentasikan sosok pendakwah yang humanis, lembut, dan tidak menghakimi. Pesan dakwah yang disampaikan dengan mepati dan kedekatan emosional membentuk citra ustaz sebagai figure pembimbing spiritual yang hadir sebagai teman, bukan sebagai itiritas yang menekankan. Representasi ini menunjukkan bahwa dakwah digital mampu menciptakan hubungan emosional antara pendakwah dan audiens, sehingga pesan keagamaan dapat diterima dengan baik.

Ditinjau dari perspektif retorika Atristoteles, dakwah Ustadz Hilman Fauzi di TikTok telah memenuhi unsur *Ethos*, *Pathos*, *Logos* secara seimbang. *Ethos* terlihat dari kredibilitas dan keteladanan pendakwah, *pathos* tampak dari kemampuan menyentuh emosi audiens, dan *logos* tercermin dari penggunaan dalil serta penjelasan rasional. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi di TikTok efektif dalam menyampaikan nilai-nilai islam secara persuasive dan relevan di era media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para pendakwah, khususnya yang aktif di media sosial, untuk terus mengembangkan strategi dakwah yang adaptif terhadap karakteristik media digital dan kebutuhan audiens. Dakwah di era digital tidak hanya menuntut penguasaan materi keislaman, tetapi juga kemampuan mengelola pesan, memilih simbol visual dan verbal, serta menerapkan retorika yang humanis dan persuasif. Pendakwah diharapkan mampu meneladani pendekatan dakwah yang santun, lembut, dan kontekstual seperti yang ditampilkan oleh Ustadz Hilman Fauzi, sehingga pesan keislaman dapat diterima dengan lebih baik oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang memiliki pola konsumsi informasi cepat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual. Selain itu, konsistensi dalam penyampaian konten serta interaksi aktif dengan audiens perlu terus ditingkatkan agar dakwah tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga membangun hubungan spiritual yang lebih kuat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian dakwah digital dengan memperluas objek penelitian, baik dari sisi tokoh pendakwah, platform media sosial, maupun pendekatan teori yang digunakan. Penelitian lanjutan dapat memadukan analisis semiotika dengan kajian audiens (reception analysis) untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dimaknai dan memengaruhi perilaku pengikut secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk mengukur efektivitas dakwah digital secara empiris. Dengan pengembangan kajian tersebut, diharapkan penelitian tentang dakwah digital dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan ilmu Manajemen Dakwah dan komunikasi Islam di era media baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiq & Aviatus Sholihah. (2024). Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Pada Media Sosial: Studi Analisis Strategi Dakwah Husein Basyaiban Di Akun Tik Tok @Kadamsidik00. *AN-NASHIHA Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/10.55352/an-nashiha.v4i1.845>
- Amiruddin, M. (2023). Analisis Komparasi Strategi Dakwah Melalui Media Sosial TikTok. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), 111–134. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i1.696>
- Ardila, D., & Putri, D. R. (2024). *Tindak Tutur Asertif Pada Ceramah Ustad Hilman Fauzi “5 Kunci Agar Tidak Sakiti Hatimu.”* 8(6).
- Dhia, R. N., Pramesthi, J. A., & Irwansyah, I. (2024). Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 81–103. <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i1.3530>
- Estuningtyas, R. D. (2021). *Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi.* 2(1).
- Ginting, D. R., Habib, F., & Siregar, R. A. (2024). *Pengaruh Konten Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara.* 1(3).
- Hidayatullah, I. H., Suherdiana, D., & Sukayat, T. (2024). Gaya Retorika Dakwah Bang Aswan. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.15575/tabligh.v8i1.28985>
- Intiha'ul Khiyaroh & Avif Alfiyah. (2022). Praktik Dakwah Islam Di Media Digital dan Pengaruhnya. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(1), 58–68. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v6i1.936>
- Januar Jatnika, Y., & Qusyaeri, N. (2022a). Pesan-Pesan Dakwah pada Media Sosial Instagram Fotografer Muslim (FM): Analisis Semiotika Roland Barthes. *Journal Of Islamic Social Science And Communication (Jissc) Diksi*, 1(01), 69–79. <https://doi.org/10.54801/jisscdiksi.v1i01.67>
- Januar Jatnika, Y., & Qusyaeri, N. (2022b). Pesan-Pesan Dakwah pada Media Sosial Instagram Fotografer Muslim (FM): Analisis Semiotika Roland Barthes. *Journal Of Islamic Social Science And Communication (Jissc) Diksi*, 1(01), 69–79. <https://doi.org/10.54801/jisscdiksi.v1i01.67>
- Kader, M. R. (2024). Retorika Dakwah Habib Rizieq Syihab Dalam Fenomena 212... Oktober, 1(4).
- Kevinia, C., Putri Syahara, P. S., Aulia, S., & Astari, T. (2024). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>
- Managerpd_acep,+187.+Salsabila+Nuha+Aini (1)*. (t.t.).
- Marliyah, L. (2021). Hakekat Teori dalam Riset Sosial. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1691>
- Martha, I. N. (2010). *Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang*. 6(12).
- Muhazzib, N., & Hapsari, T. B. (2025). Digital Preaching Rhetoric on Tiktok Media: Case Study of Habib Husein Ja'far Account. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 8(1), 199–212. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v8i1.7553>
- Muslimwear, D. (2025). *Komodifikasi Nilai Islam Di Media Sosial: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Reels Instagram*. 2.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Meilani, F. (2021). Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 22. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i1.510>
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.34010/mhd.v2i2.7795>
- Nur, D. M. (2011). *DAKWAH TEORI, DEFINISI DAN MACAMNYA*. 23.
- Oktapiani, R., Effendi, M. S., & Murti, S. (2021). *Analisis Gaya Retorika dan Penggunaan Diksi Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Silampari Bisa*. 1(2).
- Pemanfaatan video dalam berdakwah (studi metode dakwah UAS)*. (t.t.).
- Rifai, I. (2021). Perkembangan Dakwah Muhammadiyah di Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 1–14. <https://doi.org/10.21580/jid.v4i1.5255>
- Ristin Karla Marita & Moh. Amin. (2023). Retorika Dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar Melalui Youtube. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2), 193–202. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v4i2.804>
- Rofidah, S., Peranginangin, H., & Fitriyah, Z.A, M. (2023). Penerapan Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Menemukan Pesan Dakwah Pada Buletin Citra Diri Edisi 86 Juli 2019. *JKOMDIS Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.528>

©

Salma Humaira Supratman, Rodliyah Khuza'I, & Hendi Suhendi. (2022). Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 10–14. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>

Septiana, R. (t.t.). *Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Jerman*.

Sya'dian, T. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *Proporsi : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>

<https://youtu.be/EtfBle47GX?si=-fasgxI5kLegqZLj>

<https://youtu.be/kJHHFtOrEFw?si=j6CjHpyBGhuUDsem>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQfYA4/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQktne/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQCm1M/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQvSR8/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQ7sxa/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnQnSB8/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnCF7RT/>

<https://vt.tiktok.com/ZSPnCeQA8/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN


Akun resmi TikTok Ustadz Hilman Fauzi



Postingan kajian Ustadz Hilman fauzi di akun TikTok @Kata Aa Hilman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat Ustadz Hilman Fauzi menyampaikan kajian hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi ketika Ustadz Hilman Fauzi mengisi Kajian "Menata Hati"



Dokumentasi jamaah Ustadz Hilman Fauzi ketika mengisi Kajian "Menata Hati"